

Pengaruh *Fee Audit*, *Audit Tenure*, dan Rotasi Audit Terhadap Kualitas Audit pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2023

Faza Muraya Zuhru¹, Hairul Anam², Dika Karlinda Sari³

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Balikpapan

fazamryaz@gmail.com

ABSTRACT

This research aims to determine the influence of audit fees, audit tenure and audit rotation on audit quality in LQ45 companies listed on the Indonesian Stock Exchange in 2020-2023. The data used in this research is quantitative data with secondary data sources obtained from the audited financial reports and annual reports of the LQ45 Company on the official website of the Indonesia Stock Exchange and the official websites of each company. The sampling technique used purposive sampling technique and a sample of 23 companies was obtained with 92 observation data. Based on the results of the logistic regression test using the SPSS 25 application, it shows that audit fees have a significant effect on audit quality, while audit tenure and audit rotation do not have a significant effect on audit quality.

Keywords: *Audit Fee, Audit Tenure, Audit Rotation*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh *Fee Audit*, *Audit Tenure*, dan Rotasi Audit Terhadap Kualitas Audit Pada Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2023. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dengan sumber data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan auditan dan laporan tahunan Perusahaan LQ45 di situs resmi Bursa Efek Indonesia dan web resmi masing-masing perusahaan. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* dan diperoleh sampel sebanyak 23 perusahaan dengan 92 data amatan. Berdasarkan hasil uji regresi logistik dengan menggunakan aplikasi SPSS 25, menunjukkan bahwa *fee audit* berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas audit, sedangkan *audit tenure* dan rotasi audit tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas audit.

Kata kunci: *Fee Audit, Audit Tenure, Rotasi Audit*

PENDAHULUAN

Di era globalisasi, investasi saham semakin populer di kalangan masyarakat, terutama dengan kemajuan teknologi yang memudahkan akses ke pasar modal. Banyak individu dan institusi berusaha untuk mendapatkan keuntungan dari pertumbuhan nilai saham, tanpa mempertimbangkan secara mendalam kualitas audit perusahaan yang menjadi objek investasi mereka. Kualitas audit yang baik berfungsi sebagai jaminan bahwa laporan keuangan yang disajikan oleh perusahaan adalah akurat dan dapat dipercaya. Meskipun informasi tentang perusahaan kini lebih

mudah diakses, tidak semua investor memahami pentingnya kualitas audit dalam menilai kesehatan dan keberlanjutan suatu perusahaan.

Fenomena rendahnya kualitas audit laporan keuangan di Indonesia salah satunya dapat dilihat dari kasus PT. Indofarma Tbk. yang merupakan salah satu Badan Usaha Milik Negara (BUMN), menurut informasi yang dihimpun oleh CNBC Indonesia bahwa laporan keuangan perusahaan tersebut mendapatkan opini wajar dari auditor independen, namun setelah dilakukan audit investigasi oleh Badan Pemeriksa Keuangan (BPK), ditemukan adanya manipulasi laporan keuangan yang cukup signifikan. Hal ini menunjukkan adanya kegagalan auditor dalam mendeteksi penyimpangan yang terjadi.

Penelitian ini menggunakan faktor-faktor eksternal audit sebagai variabel independen, salah satunya yaitu *fee* audit. Hal ini dianggap bahwa auditor yang berkualitas tinggi akan mengenakan *fee* audit yang lebih tinggi pula, karena auditor yang berkualitas akan mencerminkan informasi-informasi yang dimiliki oleh pemilik perusahaan (Wardani *et al.*, 2022) . Dari penelitian Fauziyyah dan Praptiningsih (2020), dapat dilihat bahwa *fee* audit berpengaruh signifikan positif terhadap kualitas audit suatu perusahaan. Namun, pada penelitian Aulia dan Yuniarti (2023) menyatakan bahwa *fee* audit tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit suatu perusahaan.

Audit tenure dalam penelitian ini dianggap bahwa keterikatan periode yang lama antara auditor dengan kliennya berpotensi untuk menciptakan kedekatan antara mereka yang dapat menghalangi independensi sehingga mengurangi kualitas audit (Agustini & Siregar, 2020). Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Chasanah *et al.*, (2023), menyimpulkan bahwa *audit tenure* berpengaruh signifikan positif terhadap kualitas audit suatu perusahaan. Sedangkan, penelitian yang dilakukan oleh Rizaldi *et al.*, (2022), menyatakan *audit tenure* tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap kualitas audit suatu perusahaan.

Rotasi audit dalam penelitian ini dianggap bahwa dengan melakukan pergantian auditor lebih cepat diharapkan kualitas audit yang dihasilkan akan lebih baik, karena dapat mencegah terjalinnya hubungan khusus yang dapat mengganggu independensi auditor (Cahyati *et al.*, 2021). Penelitian yang dilakukan oleh Pasali dan Arief (2023), membuktikan bahwa rotasi audit berpengaruh positif terhadap kualitas audit suatu perusahaan. Namun, penelitian yang dilakukan oleh Lestari & Rochmatullah (2024), tidak menunjukkan pengaruh signifikan antara rotasi audit terhadap kualitas audit suatu perusahaan.

Penelitian ini penting dilakukan untuk menguji kembali penelitian sebelumnya karena tidak konsistennya hasil penelitian yang dilakukan terhadap pengaruh *fee* audit, *audit tenure*, dan rotasi audit terhadap kualitas audit. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu pada tahun pengamatan yang dilakukan pada tahun 2020-2023, serta pengukuran pada variabel independen yaitu

fee audit yang diukur menggunakan proksi *fee* audit murni yang terdapat pada laporan tahunan perusahaan. Berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh *Fee Audit*, *Audit Tenure*, dan *Rotasi Audit* Terhadap Kualitas Audit Pada Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2023.”**

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan auditan dan laporan tahunan Perusahaan LQ45, yang selanjutnya akan diolah secara statistik dengan aplikasi SPSS 25. Untuk melakukan penelitian ini, penulis menggunakan data dari Bursa Efek Indonesia (BEI) yang dapat diakses melalui situs web www.idx.co.id, serta situs web masing-masing perusahaan yang diteliti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2020-2023. yang selanjutnya akan diolah secara statistik dengan aplikasi SPSS 25. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* dan diperoleh sampel sebanyak 23 perusahaan dengan 92 data amatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Statistik Deskriptif

Pengujian statistik deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran dan mendeskripsikan suatu data yang di analisis yang dapat dilihat dari rata-rata (mean), nilai minimum, nilai maksimum serta standar deviasi.

**Tabel 1. Hasil Uji Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Fee Audit	92	21.06	25.51	22.7877	1.13403
Audit Tenure	92	1.00	4.00	1.8478	.83777
Rotasi Audit	92	.00	1.00	.0543	.22794
Kualitas Audit	92	.00	1.00	.9565	.20505
Valid N (listwise)	92				

Sumber: Hasil *Output* SPSS 25

Data sampel untuk *fee* audit (X1) menunjukkan nilai minimum sebesar 21,06 pada PT. Perusahaan Gas Negara Tbk. tahun 2020 dengan *fee* audit sebesar Rp.1.401.750.000, dan nilai maksimum sebesar 25,51 pada PT. Astra Internasional Tbk. tahun 2023 dengan *fee* audit sebesar Rp.120.000.000.000. Dari periode 2020-2023, nilai mean untuk *audit fee* sebesar 22,7877 pada PT Aneka Tambang Tbk. tahun 2022 dengan *fee* audit sebesar Rp.7.877.500.000, dan nilai standar deviasi sebesar 1,13403.

Data sampel *audit tenure* (X2) menunjukkan nilai minimum sebesar 1,00 pada PT Bank Tabungan Negara Tbk. dengan hubungan audit kurang dari tiga tahun, dan nilai maksimum sebesar 5,00 pada PT. Astra Internasional Tbk. dan PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk. dengan hubungan audit lebih dari tiga tahun. Dari periode 2020-2023, nilai rata-rata (mean) untuk *audit tenure* sebesar 1.8478 dengan nilai standar deviasi sebesar 0,83777.

Data sampel rotasi audit (X3) menunjukkan nilai maksimum sebesar 1,00 pada perusahaan BMRI, INTP, PGAS, dan SMGR, dengan melakukan rotasi KAP satu kali selama periode 2020-2023, sedangkan perusahaan lainnya tidak melakukan rotasi selama periode tersebut. Dari periode 2020-2023, nilai rata-rata (mean) untuk rotasi audit sebesar 0,0543 dengan nilai standar deviasi sebesar 0,22794.

Data sampel untuk kualitas audit (Y) menunjukkan nilai minimum sebesar 0,00 pada PT Indah Kiat Pulp&Paper Corp Tbk. yang diaudit oleh KAP Non Big Four yaitu Y. Santosa dan Rekan (YSR), dan nilai maksimum sebesar 1,00 pada PT Semen Indonesia Tbk. yang diaudit oleh KAP Big4 yaitu Deloitte. Dari periode 2020-2023, nilai mean untuk kualitas audit sebesar 0.9565 dengan nilai standar deviasi sebesar 0.20505.

Analisis Regresi Logistik

Uji Overall Model Fit

Pengujian *Overall Model fit* bertujuan untuk mengetahui apakah semua variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Hasil penurunan nilai yang ditunjukkan oleh perbedaan antara nilai log probabilitas akhir dan nilai -2 log likelihood awal. Jika jumlah hasil menurun, berarti model yang dihipotesiskan menggambarkan data *input*.

Tabel 2. Hasil Uji Overall Model Fit Iteration History^{a,b,c,d}

Iteration		-2 Log likelihood	Coefficients			
			Constant	Fee Audit	Audit Tenure	Rotasi Audit
Step 1	1	40.580	-2.062	.164	.073	.213
	2	29.788	-8.520	.474	.206	.615
	3	25.669	-21.191	1.043	.421	1.390
	4	23.644	-37.269	1.768	.632	2.570
	5	23.030	-49.887	2.343	.780	3.822
	6	22.954	-54.969	2.576	.836	4.922
	7	22.946	-55.597	2.605	.842	5.937
	8	22.943	-55.606	2.606	.842	6.939
	9	22.942	-55.606	2.606	.842	7.940
	10	22.941	-55.606	2.606	.842	8.940

11	22.941	-55.606	2.606	.842	9.940
12	22.941	-55.606	2.606	.842	10.940
13	22.941	-55.606	2.606	.842	11.940
14	22.941	-55.606	2.606	.842	12.940
15	22.941	-55.606	2.606	.842	13.940
16	22.941	-55.606	2.606	.842	14.940
17	22.941	-55.606	2.606	.842	15.940
18	22.941	-55.606	2.606	.842	16.940
19	22.941	-55.606	2.606	.842	17.940
20	22.941	-55.606	2.606	.842	18.940

- a. Method: Enter
- b. Constant is included in the model.
- c. Initial -2 Log Likelihood: 32.907

Perbandingan nilai antara -2 Log Likelihood pada awal (*Block 0: Beginning Block*) sebelum dimasukkan variabel independen sebesar 32,907 dengan nilai -2 Log Likelihood pada akhir (*Block 1: Method*) setelah dimasukkan variabel *fee audit, audit tenure*, rotasi audit yaitu sebesar 22,941. Penurunan hasil tersebut menunjukkan model regresi yang lebih baik atau model yang dihipotesiskan *fit* dengan data.

Uji Kelayakan Model Regresi

Pengujian Kelayakan Model Regresi bertujuan untuk memeriksa apakah sampel data yang diperoleh sesuai dengan model penelitian, maka model tersebut diuji untuk melihat apakah model tersebut lolos uji kelayakan.

Tabel 3. Hasil Uji Kelayakan Model Regresi Hosmer and Lemeshow Test

Step	Chi-square	df	Sig.
1	2.437	8	.965

Sumber: Hasil *Output* SPSS 25

Tabel diatas menunjukkan bahwa nilai *Chi-square* sebesar 2,437 dan nilai signifikannya sebesar 0,965 yang artinya lebih besar dari 0,05, sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak. Hasil tersebut menunjukkan bahwa model dapat memprediksi nilai observasi karena model *fit* atau cocok dengan data.

Koefisien Determinasi

Pengujian Koefisien Determinasi bertujuan untuk mengetahui persentase besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, maka model tersebut diuji untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerapkan variasi variabel dependen.

Tabel 4. Hasil Uji Koefisien Determinasi Model Summary

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	22.941 ^a	.103	.341

Tabel di atas menunjukkan nilai *Nagelkerke R Square* sebesar 0,341 yang berarti variabilitas variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen adalah sebesar 34%, sedangkan sisanya sebesar 66% dijelaskan oleh variabel-variabel lain di luar model penelitian, seperti komite audit, *audit delay*, dan lainnya.

Matriks Klasifikasi

Matriks klasifikasi bertujuan untuk mengetahui prediksi yakni seberapa baik model regresi dapat mengelompokkan kasus. Seberapa tepat model regresi tersebut dapat memprediksi probabilitas terjadinya variabel dependen dalam penelitian ini.

Tabel 5. Hasil Uji Matriks Klasifikasi Classification Table^a

Step	Observed	Predicted		Percentage Correct
		Tidak Terdapat Kualitas Audit	Terdapat Kualitas Audit	
1	Kualitas Audit	0	4	.0
	Tidak Terdapat Kualitas Audit	0	88	100.0
Overall Percentage				95.7

a. The cut value is .500

Sumber: Hasil *Output* SPSS 25

Menurut prediksi dari tabel klasifikasi di atas menunjukkan sebanyak 7 perusahaan yang termasuk dalam kategori tidak terdapat kualitas audit. Sedangkan sebanyak 88 perusahaan yang termasuk dalam kategori terdapat kualitas audit. Sehingga nilai *overall percentage* sebelum variabel independen dimasukkan ke dalam model sebesar 95,7%.

Omnibus Test of Model Coefficients (Uji f)

Pengujian *Omnibus tests of model coefficients* merupakan uji statistik secara simultan (uji f), bertujuan untuk menguji apakah variabel independen secara simultan mempengaruhi variabel dependen.

**Tabel 6. Hasil Uji f
Omnibus Tests of Model Coefficients**

		Chi-square	Df	Sig.
Step 1	Step	9.966	3	.019
	Block	9.966	3	.019
	Model	9.966	3	.019

Sumber: Hasil *Output* SPSS 25

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai *df* sebesar 3 dengan hasil *chi square* sebesar 9,966 dan nilai signifikan 0,019. Nilai signifikan yang didapatkan tersebut tidak lebih dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa *fee* audit, *audit tenure*, dan rotasi audit berdampak secara simultan terhadap kualitas audit.

Uji *Wald* (Parsial t)

Pengujian *wald* (t) bertujuan untuk menunjukkan pengaruh variabel independen secara parsial dalam menerangkan variabel dependen (Ghozali, 2016).

**Tabel 7. Hasil Uji t
Variables in the Equation**

		B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 1 ^a	Fee Audit	2.606	1.247	4.364	1	.037	13.542
	Audit Tenure	.842	.878	.919	1	.338	2.322
	Rotasi Audit	18.940	14158.315	.000	1	.999	168132893.228
	Constant	-55.606	27.227	4.171	1	.041	.000

Sumber: Hasil *Output* SPSS 25

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai *wald* untuk *fee* audit sebesar 4,364 dengan nilai signifikansi 0,037 yang berarti kurang dari 0,05 dan nilai beta 2,606. Hal ini menunjukkan bahwa variabel *fee* audit berpengaruh terhadap kualitas audit.

Nilai *wald* untuk *audit tenure* sebesar 0,919 dengan nilai signifikansi 0,338 yang berarti lebih dari 0,05 dan nilai beta 0,842. Hal ini menunjukkan bahwa variabel *audit tenure* tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.

Nilai *wald* untuk rotasi audit sebesar 0,000 dengan nilai signifikansi 0,999 yang berarti lebih dari 0,05 dan nilai beta 18,940. Hal ini menunjukkan bahwa variabel rotasi audit tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.

KESIMPULAN

Analisis dilakukan dengan menggunakan analisis regresi logistik dengan program dengan aplikasi SPSS 25. Total pengamatan sebanyak 92 dengan 23

perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI pada tahun 2020-2023. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel pertama dengan menggunakan variabel *fee* audit menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar 2.606 dengan tingkat signifikan 0,037. Karena tingkat signifikan kurang dari $\alpha = 5\%$ maka *fee* audit berpengaruh terhadap kualitas audit.
2. Variabel kedua dengan menggunakan variabel *audit tenure* memperoleh nilai koefisien regresi sebesar 0,842 dengan tingkat signifikan 0,338. Karena tingkat signifikan lebih besar dari $\alpha = 5\%$ maka *audit tenure* tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.
3. Variabel rotasi audit memperoleh nilai koefisien regresi sebesar 18,940 dengan tingkat signifikan 0,999. Karena tingkat signifikan lebih besar dari $\alpha = 5\%$ maka rotasi audit tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.
4. Variabel *fee* audit, *audit tenure* dan rotasi audit dengan uji f menunjukkan nilai *df* sebesar 3 dengan hasil *chi square* sebesar 9,966 dan nilai signifikan 0,019. Karena tingkat signifikan kurang dari $\alpha = 5\%$ maka secara simultan *fee* audit, *audit tenure* dan rotasi audit berpengaruh terhadap kualitas audit.

SARAN

Berdasarkan hasil simpulan di atas maka saran yang dapat di berikan yaitu:

1. Bagi peneliti selanjutnya disarankan menambah variabel independen yang lainnya di luar variabel yang digunakan dalam penelitian ini, karena masih banyak faktor lainnya yang dapat mempengaruhi kualitas audit.
2. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menggunakan variabel moderasi dalam penelitian ini.
3. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menggunakan proksi lain untuk mengukur kualitas audit seperti menggunakan proksi akrual diskresioner.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustini dan Siregar. (2020). Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure Dan Rotasi Audit Terhadap Kualitas Audit Di Bursa Efek Indonesia Effect of Audit Fee, Audit Tenure and Audit Rotation of Audit Quality in Indonesia Stock Exchange. *Jurnal EMBA*, 8(1), 637–646.
- Aulia, D., & Yuniarti, R. (2023). Determinan Kualitas Audit Pada Perusahaan Lq 45 Yang Terdaftar Pada Bei Tahun 2018-2021. *Jurnal Akuntansi*, 12(1), 1–14. <https://doi.org/10.37932/ja.v12i1.768>
- Cahyati, W. N., Hariyanto, E., Setyadi, E. J., & Inayati, N. I. (2021). Pengaruh Rotasi Audit, Audit Tenure, Fee Audit, Dan Komite Audit Terhadap Kualitas Audit

(Studi Pada Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2019). *Ratio : Reviu Akuntansi Kontemporer Indonesia*, 2(1), 51-62. <https://doi.org/10.30595/ratio.v2i1.10372>

Chasanah et al. (2022). Pengaruh Audit Tenure dan Fee Audit terhadap Kualitas Audit. *Margin Eco*, 6(2), 40-54. <https://doi.org/10.32764/margin.v6i2.3411>

Fauziyyah, Z. I., & Praptiningsih, P. (2020). Pengaruh Audit Fee, Audit Tenure, Dan Rotasi Audit Terhadap Kualitas Audit. *Monex Journal Research Accounting Politeknik Tegal*, 9(1), 1-17. <https://doi.org/10.30591/monex.v9i1.1232>

Imam Ghozali. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*.

Pasali dan Arief. (2023). Pengaruh Audit Tenure, Reputasi Auditor, Komite Audit, Ukuran Perusahaan, Dan Rotasi Audit Terhadap Kualitas Audit Pada Perusahaan Saham Lq-45 Tahun 2020-2022. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(2), 2873-2882. <https://doi.org/10.25105/jet.v3i2.17660>

Rika Indah Lestari, & Mahameru Rosy Rochmatullah. (2024). Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure, Rotasi Audit Terhadap Kualitas Audit. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 5(8), 3989-4001. <https://doi.org/10.47467/elmal.v5i8.4468>

Rizaldi, S., Rahayu, S., & Tiswiyanti, W. (2022). Pengaruh audit tenure, reputasi auditor, komite audit dan fee audit terhadap kualitas audit (studi empiris pada perusahaan yang terdaftar di indeks Kompas100 pada BEI Tahun 2012-2016). *Jurnal Paradigma Ekonomika*, 17(1), 199-212. <https://doi.org/10.22437/jpe.v17i1.15307>

Taufiqah Julia Wardani, Bambang, & Iman Waskito. (2022). Pengaruh Fee Audit, Audit Tenur, Dan Rotasi Audit Terhadap Kualitas Audit (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020). *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 2(1), 112-124. <https://doi.org/10.29303/risma.v2i1.189>